

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Kebidanan, Program Sarjana  
Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Februari 2023  
Feny Marselina, Eti Salafas  
152211127

## GAMBARAN DIPENSASI KAWIN PADA REMAJA DI PENGADILAN AGAMA TAHUN 2022

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Dispensasi kawin adalah yang diberikan oleh Pengadilan Agama kepada calon mempelai yang belum cukup umur untuk melangsungkan perkawinan, bagi pria 19 (Sembilan belas) tahun, dan bagi wanita 16 (enam belas) tahun. Angka kejadian disepsasi kawin di jateng pada tahun 2019 ada 2.049 pernikahan anak. Adapun hingga September 2020 jumlahnya meningkat sebanyak 8.338 kasus. Kabupaten Semarang pada peringkat 26, dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah. Sedangkan pada triwulan pertama 2022, terjadi 63 kasus angka ini terbilang tinggi melihat pada 2021 terdapat 216 karena 63 kasus ini masih dalam periode triwulan pertama pada tahun 2022. Di Pengadilan Agama Ambarawa pada tahun 2022 ada 231 perkara dispensasi pernikahan yang masuk ke Pengadilan Agama Ambarawa. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dispensasi kawin pada pasangan remaja di wilayah pengadilan agama ambarawa.

**Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Deskriptif kuantitatif* menggunakan *cross sectional*. Pengumpulan data menggunakan data sekunder dengan melihat dokumen permohonan dispensasi kawin pengadilan agama Ambarawa. Populasinya adalah pasangan remaja yang mengajukan dispensasi kawin di Pengadilan Agama Ambarawa dengan dokumen data lengkap sebanyak 231. Analisis univariat yang digunakan adalah *distribusi frekuensi*

**Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian pasangan remaja yang mengajukan dispensasi kawin dengan karakteristik laki laki sebanyak 231 (50.0%) dan perempuan sebanyak 231 (50.0%) pendidikan pasangan remaja yang mengajukan dispensasi kawin SMP remaja laki laki (44,2%) remaja putri (63,6%), pasangan yang sudah berkerja remaja laki laki yang berpenghasilan di bawah UMR kabupaten semarang sebanyak (61,5%) perempuan sebanyak (97,4%) dengan alasan *Marriage By Accident* (MBA) hamil di luar nikah sebanyak (58,4%).

**Kesimpulan:** Dari hasil penelitian yang dilakukan Dispensasi kawin banyak terjadi pada pasangan remaja dengan karakteristik usia, pendidikan, penghasilan dan alasan melakukan dispensasi kawin

**Kata Kunci:** Dispensasi Kawin, Remaja, Gambaran

Ngudi Waluyo University  
Study Program Midwifery, Degree Program  
Faculty of Health  
Thesis, February 2023  
Feny Marselina, Eti Salafas  
152211127

## DISPENSATION OVERVIEW ADOLESCENT MARRIAGE IN RELIGIOUS COURTS IN 2022

### ABSTRACT

**Background:** Marriage dispensation is that given by the Religious Courts to prospective brides who have not old enough to enter into marriage, for men 19 (nineteen) years, and for women 16 (sixteen) years. Number In Central Java, there were 2,049 child marriages in 2019. As of September 2020, the number had increased by 8,338 cases. Semarang Regency is ranked 26th out of 35 regencies/cities in Central Java. Whereas in the first quarter of 2022, there were 63 cases, this figure was spelled out high see in 2021 there are 216 because 63 of these cases are still in period first quarter in 2022. At the Religious Court Ambarawa on

In 2022 there are 231 marriage dispensation cases that will be submitted to the Religious Courts Ambarawa. This study aims to describe the characteristics of the dispensation marrying a teenage couple in the Ambarawa religious court area.

**Method:** This research is a type of quantitative descriptive research using cross sectional. Data collection uses secondary data by viewing Ambarawa Religious Court's request for dispensation from marriage. The population is a teenage couple who applied for a dispensation from marriage at the Religious Court Ambarawa with complete data documents of 231. The univariate analysis used is the frequency distribution

**Results:** Based on the results of the couple's research adolescents applying for dispensation of marriage with male characteristics as many as 231 (50.0%) and women as many as 231 (50.0%) education teenage couples who apply for dispensation to marry junior high school boys (44.2%) young women (63.6%), couples who are already working, teenage boys who as many as (61.5%) women earn below the Minimum Wage Semarang district as much (97.4%) on the grounds that *Marriage By Accident* (MBA) was pregnant outside married (58.4%).

**Conclusion:** From the results research conducted Marriage dispensation often occurs in couples adolescents with the characteristics of age, education, income and reasons for doing somarriage dispensation

**Keywords:** Marriage Dispensation, Youth, Description